

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tentang pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Adobe Flash* untuk mata pelajaran pembuatan hiasan busana di SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran ini dilakukan sesuai model pengembangan Brog & Gall yang di sederhanakan oleh Puslitjaknov 2008 yang terdiri dari lima tahap yaitu: analisis kebutuhan, mengembangkan produk awal, validasi ahli dan revisi, uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, uji coba lapangan skala besar dan produk akhir.
2. Media pembelajaran interaktif berbasis *AdobeFlash* untuk sulam pita pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana di SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta memperoleh kategori kelayakan sebagai berikut :
 - a. Kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis *Adobe Flash* untuk sulam pita pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana di SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh berdasarkan penilaian dari 3 ahli materi dan media dapat diketahui termasuk dalam kategori “sangat layak”.
 - b. Kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis *Adobe Flash* untuk sulam pita pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana di SMK Negeri 1 Depok

Sleman Yogyakarta diperoleh berdasarkan penilaian uji coba lapangan skala kecil dari 6 siswa memperoleh kategori “sangat layak”.

- c. Kelayakan media pembelajaran interaktif berbasis Adobe Flash untuk sulam pita pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana di SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta diperoleh berdasarkan penilaian uji coba lapangan skala besar dari 25 siswa memperoleh kategori “sangat layak”.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, penyusun menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Saran untuk pengembangan
 - a) Saat proses pengumpulan material video, memilih video yang durasinya tidak terlalu panjang supaya siswa tidak perlu mempercepat video.
 - b) Membuat *storyboard* dan *flowchart view* yang lebih rinci supaya mempermudah speletakkan posisi gambar, tombol, teks ecara proporsional pada proses input saat pembuatan media *AdobeFlash*.
 - c) Memberikan *mark* nama pembuat pada media maupun packaging supaya terjaga orisinalitasnya.
 - d) Bagi peneliti selanjutnya saat penelitian lapangan dapat lebih luas tidak hanya dilakukan di satu kelas, namun sebaiknya lebih dari satu kelas atau lebih dari satu sekolah sehingga dapat menghasilkan Media Pembelajaran yang bisa digunakan secara luas.

2. Saran untuk media yang sudah layak
 - a) Media Pembelajaran interaktif berbasis *Adobe Flash* untuk sulam pita yang layak sebaiknya digunakan siswa untuk belajar mandiri di rumah dengan memanfaatkan komputer dan laptop untuk belajar.
 - b) Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Adobe Flash* perlu dilakukan lebih lanjut pada materi pembuatan hiasan busana yang lain guna meningkatkan inovasi terhadap penggunaan Media Pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan.

C. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan produk lebih lanjut pada media pembelajaran interaktif berbasis *Adobe Flash* untuk sulam pita pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana di SMK Negeri 1 Depok Sleman Yogyakarta dapat menambah materi macam-macam sulam pita gaya jepang atau gaya melayu dan sulam pita gaya eropa yang lebih dikembangkan lagi supaya siswa dapat lebih mengenal perkembangan macam-macam sulam pita masa kini.